ABSTRAK

Triyanchy Afaz, 2021. "Analisis Kelayakan Investasi Menggunakan Metode *Discounted Cash Flow* pada Tambang Aspal PT. Wijaya Karya Bitumen di Desa Nambo Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara**".**

PT. Wijaya Karya Bitumen merupakan perusahaan yang akan merencanakan penambangan aspal pada lokasi IUP di Desa Nambo, Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara. Luas area IUP 100 Ha, dengan jumlah cadangan 5.945.000 Ton dengan harga jual Rp270.000/Ton yang diperkirakan memiliki umur tambang selama 16 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi penambangan aspal dilihat dari aspek teknis, ekonomis dan lingkungan, dengan menggunakan metode analisis kelayakan *discounted cash flow* (DCF) untuk melihat apakah tambang dengan produksi aspal tersebut layak atau tidak. Parameter analisis kelayakan investasi yang dipakai yaitu *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), *pay back period* (PBP) dan *profitability index* (PI).

Hasil dari penelitian ini, diperoleh aliran dana *cash out flow* sebesar Rp646.677.059.124 dan *cash in flow* sebesar Rp2.088.966.982.500. Secara teknis tambang dinyatakan layak karna memenuhi kriteria penambangan. Proyek layak secara ekonomis untuk dijalankan berdasarkan metode *discounted cash flow* (DCF) didapatkan hasil NPV sebesar Rp206.854.298.263, IRR sebesar 15,99%, PBP selama 3 tahun 3 bulan dan PI sebesar 3,127. Pada aspek lingkungan juga dinyatakan layak dengan adanya anggaran biaya lingkungan sebesar Rp18.120.448.000 dari awal penambangan hingga akhir penambangan dan rencana biaya pasca tambang atau reklamasi sebesar Rp9.862.876.984.

Kata Kunci: *Kelayakan Investasi, Discounted Cash Flow (DCF), Aspek Teknis, Aspek Ekonomis, dan Lingkungan.*